

SURABAYA

CITY

EAST JAVA, INDONESIA



tourism.surabaya.go.id

Contents

Historical & Heritage Sites	4
Museum	14
Religious	24
Family Recreational Tourism	34
Shopping Tour	44
Village Tour	52
Art & Culture	57
Culinary	66
How to get around	72
Transportation	73
Hospital & Emergency Call	74

স্বাগত হৈ	Welcome	Bienvenue
bienvenida	어서 오십시오	gratissimum
Hosgeldiniz	ようこそ	Welkom
ยินดีต้อนรับ	欢迎	herzlich willkommen
benvenuta		wilujeng sumping



Historical & Heritage Sites

in Surabaya

*Our Legacies that
Stand
The Test of Time*





Tunjungan Romansa

Along Jl. Tunjungan



SURABAYA PUSAT / CENTER SURABAYA
#HERITAGE

Menyusuri sepanjang Jalan Tunjungan yang dikelilingi bangunan cagar budaya dengan berbagai spot foto menarik, atraksi seni di malam hari, wisata kuliner, serta berbelanja di pusat oleh-oleh yang ada di kawasan Jalan Tunjungan.

Stroll around Tunjungan Street surrounded by heritage building with instagramable photo spot, attractive art performances on the evening, culinary hub, and shopping at some souvenir shops in Tunjungan Street area.



Balai Pemuda & Alun-alun Surabaya



SURABAYA PUSAT / CENTER SURABAYA
#HERITAGE

Balai Pemuda dahulu bernama Simpangsche Societeit. Kini bangunan cagar budaya ini difungsikan sebagai pusat kegiatan seni budaya yang ditunjang dengan Alun-alun Surabaya dan fasilitas pendukung lainnya.

Used to be a famous club called Simpangsche Societeit, this heritage building now becomes art cultural center with a wide public space and other supporting facilities.

Jl. Gubernur Suryo No. 15

*Alun-alun Outdoor area:
Mon to Sun: 8 a.m. – 9 p.m.*

*Alun-alun Basement area:
Monday CLOSED
Tue to Sun: 9 a.m. – 9 p.m.*



Monumen Tugu Pahlawan



SURABAYA PUSAT / CENTER SURABAYA
#HERITAGE

Monumen ini dibangun untuk mengingat keberanian arek-arek Surabaya dalam melawan Tentara Sekutu. Monumen setinggi 41,15 meter berbentuk lingga atau paku terbalik ini mempunyai badan tiang berbentuk lengkungan (Cannelures) sebanyak 10 lengkungan, dan terbagi atas 11 ruas. Tinggi, ruas, dan canalures mengandung makna tanggal 10 bulan 11 tahun 1945. Suatu tanggal bersejarah, bukan hanya bagi penduduk Kota Surabaya, tetapi bagi seluruh rakyat Indonesia.

Jl. Pahlawan

Alun-alun Outdoor area: Mon to Sun: 8 a.m. – 9 p.m.

Alun-alun Basement area:

Monday CLOSED

Tue to Sun: 9 a.m. – 9 p.m.

This monument was built to remember the courage of the Surabaya people against the allied troops. The 41.15-meter tall monument in the form of a phallus or inverted nail has a body of 10 arch-shaped poles (Cannelures) and is divided into 11 segments. Height, segment, and cannelures have the meaning of the 10th of the 11th month of 1945. A historic date, not only for the residents of the city of Surabaya but for all Indonesian people.



Kawasan Kota Lama

Along Jl. Rajawali



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA
#HERITAGE

Jalan Rajawali didominasi oleh bangunan berarsitektur kolonial. Kawasan jalan ini merupakan koridor di Surabaya yang masih dipertahankan keasliannya dan merupakan salah satu dari tiga "kampung lama" yang sering disebut dengan "pertigaan". Pertigaan tersebut terdiri dari kawasan Arab "Ampel", Kawasan Asia Timur "Kembang Jepun" serta Kawasan kolonial "Jalan Rajawali". Daya tarik wisata di Jalan Rajawali antara lain gedung Cerutu, Hotel Arcadia, SMPN 5 Surabaya, gedung PTPN XII, gedung PTPN XI, gedung Pertamina, gedung Internatio, De Javasche Bank, Bank BNI, Kantor Pos Besar Kebonrojo, Taman Sejarah, Jembatan Merah, Pabrik Siropen, Misoa, Pelabuhan Perak dll. Jalan Rajawali adalah Kawasan wisata kota lama yang hingga kini banyak diminati wisatawan, terutama wisatawan asing.

Jalan Rajawali is dominated by colonial architectural buildings. This road area is a corridor in Surabaya that still maintains its authenticity and is one of the three "old villages" which are often referred to as "T-junctions". The T-junction consists of the Arab region "Ampel", East Asia region "Kembang Jepun" and colonial area "Jalan Rajawali". Tourist attractions on Jalan Rajawali include Cigar building, Arcadia Hotel, SMPN 5 Surabaya, PTPN XII building, PTPN XI building, Pertamina building, Internatio building, De Javasche Bank Museum, Bank BNI, Kebonrojo Post Office, Sejarah Park, Red Bridge, Siropen syrup factory, Misoa noodle factory, Perak harbour, and many more. Jalan Rajawali is an old city tourist area that until now is highly visited by tourists, especially foreign tourists.



Monumen Kapal Selam



SURABAYA PUSAT / CENTER SURABAYA
#HERITAGE

Monkasel adalah bentuk asli kapal KRI Pasopati 410 yang dibuat di Valdi Wostok Rusia (1952). Menjelajah tujuh bagian ruang dalam monumen kapal selam akan membawa pengalaman yang tak terlupakan.

Submarine monument is the real KRI Pasopati 410 submarine made in Vladivostok, Russia (1952). Explore the seventh part of the submarine for your unforgettable experience.

JL. Pemuda No. 39

Mon to Sun 8 a.m. – 9 p.m.



De Javasche Bank

JL. Garuda No. 1

Tuesday to Sunday : 8 a.m. - 4 p.m.



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA

#HERITAGE

De Javasche Bank mengusung konsep Neo-Renaissance yang memiliki ciri khas seperti unsur simetris. Bangunan seluas 1000 meter persegi ini sebenarnya adalah hasil pugaran pada tahun 1910. Difungsikan pertama kali pada tanggal 14 September 1829, pemerintah Hindia Belanda memutuskan untuk membangun gedung baru di tempat yang sama dengan alasan modernisasi. Bangunannya didesain lebih ramah terhadap iklim tropis di Indonesia. Setelah De Javasche Bank dinasionalisasi oleh pemerintah pada tahun 1951, gedung ini menjadi kantor Bank Indonesia perwakilan Surabaya pada tahun 1953 hingga 1972. Lalu, pada 27 Januari 2012, gedung tiga lantai milik Bank Indonesia ini ditetapkan sebagai cagar budaya. Kini, masyarakat yang ingin melihat jejak perbankan di Surabaya bisa berkunjung ke sana secara gratis. Letaknya pun mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun transportasi umum.

De Javasche Bank carries the Neo-Renaissance concept which has characteristics such as symmetrical elements. This 1000 square meter building is actually the result of restoration in 1910. First functioned on September 14, 1829, the Dutch East Indies government decided to build a new building in the same place for reasons of modernization. The building is designed to be more friendly to the tropical climate in Indonesia. After De Javasche Bank was nationalized by the government in 1951, this building became the office of Bank Indonesia representative of Surabaya from 1953 to 1972. Then, on January 27, 2012, the three-storey building owned by Bank Indonesia was designated as a cultural heritage. Now, people who want to see the traces of banking in Surabaya can visit there for free. The location is also easily accessible by private vehicles and public transportation.



PTPN XI

Jl. Merak No. 1



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA

#HERITAGE

Gedung bersejarah yang kini menjadi kantor PT Perkebunan Nusantara XI pada awalnya adalah milik HVA (Handels Vereeniging Amsterdam/Asosiasi Pedagang Amsterdam). Kala itu di Indonesia, HVA menangani kegiatan ekspor gula ke luar negeri. Gedung HVA mulai dibangun pada tahun 1920 hingga 1921 dan diresmikan pada tanggal 18 April 1925. Arsiteknya adalah Marius dari biro Hulswit, Fermont & Ed. Cuypers. Gaya bangunan mengusung gaya eklektisisme dan ditambahkan unsur budaya tradisional Jawa untuk mempercantik gedung HVA dengan menghadirkan ukiran dan relief yang terinspirasi dari candi-candi di Jawa Timur pada beberapa bagian dinding bangunan. Tidak tanggung-tanggung bahan bangunan yang digunakan ada yang diimport dari Belanda dan Belgia. Namun saat pendudukan Jepang di Hindia Belanda menandai akhir HVA di Indonesia. Pada masa kemerdekaan gedung yang memiliki denah bangunan berbentuk U ini sempat digunakan sebagai gudang senjata Angkatan Darat Jepang di Jawa Timur. Tanggal 30 September hingga 1 Oktober 1945 Arek-arek Surabaya melakukan aksi pengambilalihan kekuasaan dan senjata Jepang untuk digunakan dalam mempertahankan negara RI. Selain itu, gedung ini juga pernah dijadikan tempat perundingan antara Kolonel Pugh (utusan Jendral Mallaby) dari pihak sekutu dengan Dr. Moestopo dari pihak Indonesia yang bertujuan untuk mendamaikan kedua belah pihak pada tahun 1945. Pada tahun 1957 gedung ini menjadi milik pemerintah Republik Indonesia.

The historical building that is now the office of PT Perkebunan Nusantara XI originally belonged to HVA (Handels Vereeniging Amsterdam/Amsterdam Merchants Association). At that time in Indonesia, HVA handled sugar export activities abroad. The HVA building was built from 1920 to 1921 and inaugurated on April 18, 1925. The architect was Marius of the bureau of Hulswit, Fermont & Ed. Cuypers. The building style carries an eclecticism style and added elements of traditional Javanese culture to beautify the HVA building by presenting carvings and reliefs inspired by temples in East Java on several parts of the building walls. There are no half-hearted building materials used imported from the Netherlands and Belgium. However, the Japanese occupation of the Dutch East Indies marked the end of HVA in Indonesia. During independence, the building which had a U-shaped building plan was used as a weapon depot of the Japanese Army in East Java. From September 30 to October 1, 1945 Arek-arek Surabaya took over the authority and Japanese weapons to be used in defending the Indonesian state. In addition, this building was also used as a place of negotiations between Colonel Pugh (General Mallaby's envoy) from the allied side and Dr. Moestopo from the Indonesian side which aimed to reconcile the two sides in 1945. In 1957 this building became the property of the government of the Republic of Indonesia.



Arca Joko Dolog

JL. Taman Apsari



SURABAYA PUSAT / CENTER SURABAYA
#HERITAGE

Berada di belakang Taman Apsari, arca Joko Dolog yang merupakan peninggalan dari Kerajaan Singosari, yakni Raja Kertanegara. Arca Joko Dolog dipahat oleh seseorang yang bernama Nada, dan pembuatannya dilakukan kurang lebih tiga tahun sebelum Raja Kertanegara meninggal karena dibunuh oleh tentara Jayakartawang. Arca ini memiliki panjang 166m, lebar 138cm, dan tebalnya 105cm. Arca Joko Dolog digambarkan dengan kepala gundul dan dibuat dengan posisi duduk bersihak Bhumi-sparsa Mudra, yang melambangkan memanggil bumi serta saksi, dimana tangan kiri berada di atas pangkuan, sedangkan tangan kanan menelungkup di atas lutut. Arca Joko Dolog menjadi salah satu pilihan destinasi wisata sejarah di tengah kota Surabaya.

Located behind Taman Apsari, Joko Dolog statue which is a relic of the Singosari Kingdom, King Kertanegara. The Joko Dolog statue was carved by a person named Nada, and it was carried out approximately three years before King Kertanegara died because he was killed by Jayakartawang soldiers. This statue has a length of 166m, a width of 138cm, and a thickness of 105cm. Joko Dolog statue is depicted with a bald head and made in a sitting position of Bhumi-sparsa Mudra, which symbolizes calling the earth and witnesses, where the left hand is above the lap, while the right hand is bent above the knee. Joko Dolog statue is one of the famous choices of tourist destinations in the center of Surabaya.



Balai Kota Surabaya

JL. Walikota Mustajab



SURABAYA PUSAT / CENTER SURABAYA
#HERITAGE

Balai Kota Surabaya didirikan pada tahun 1915-1925. Arsiteknya adalah G.C.Citroen dan pelaksanaannya oleh H.V Hollandsche Beton Mij dengan menghabiskan dana sekitar 1000 gulden pada saat itu (sekitar 8 juta) untuk seluruh biayanya (termasuk perlengkapannya). Oleh sebab itu, Balai Kota Surabaya dikenal dengan sebutan 1000 gulden building atau Bangunan 1000 gulden. Hingga kini, Balai Kota tetap berfungsi sebagai kantor pemerintahan Kota Surabaya yang digunakan Walikota dan Wakil Walikota bertugas. Balai Kota sendiri juga memiliki bunker yang memiliki dua lorong, konon sisi kanan menghubungkan Balai Kota ke Rumah Dinas Walikota dan lorong sisi kiri menuju ke Gereja Maranatha. Di depan Balai Kota Surabaya terdapat Taman yang dinamai Taman Surya.

Surabaya City Hall was established in 1915-1925. The architect was G.C. Citroen and its implementation by H.V Hollandsche Beton Mij cost about 1000 gulden at that time (about 8 million) for the entire cost (including equipment). Therefore, Surabaya City Hall is known as 1000 gulden building. Until now, City Hall continues to function as the Surabaya City government office which is used by the Mayor and Deputy Mayor on duty. The City Hall itself also has a bunker that has two aisles, supposedly the right side connects the City Hall to the Mayor's Official House and the left side hallway leads to the Maranatha Church. In front of Surabaya City Hall there is a park called Taman Surya.

Museums

in Surabaya

*Take a trip down
memory lane of the
city of heroes*





Museum Sepuluh Nopember



SURABAYA PUSAT / CENTER SURABAYA
#MUSEUM

Museum yang berada di dalam area Tugu Pahlawan ini diresmikan pada perayaan Hari Pahlawan 10 Nopember 1998 oleh Walikota Surabaya. Uniknya museum ini berbentuk pyramid seperti The Louvre Palace di Paris.

JL. Pahlawan

Monday CLOSED.
Tue to Sun 8 a.m. – 4 p.m.

Online ticket reservation:
tiketwisata.surabaya.go.id

Located in the area of the Heroes Monument, the Sepuluh Nopember Museum displays various evidences of silent witnesses to the struggle of arek-arek suroboyo in resisting the invaders in the great battle on November 10, 1945.



Museum Dr. Soetomo



SURABAYA PUSAT / CENTER SURABAYA
#MUSEUM #NATIONALHEROES

Berada di komplek Gedung Nasional Indonesia (GNI), Museum Dr. Soetomo khusus menampilkan riwayat hidup Dr. Soetomo yang di dalamnya terdapat ratusan alat-alat kesehatan dan foto-foto lama.

Located in the National Indonesia Building area, this museum holds Dr. Soetomo's biography which displays medical devices and old photos.

JL. Bubutan No. 85-87

Monday CLOSED.
Tue to Sun 8 a.m. – 4 p.m.

Online ticket reservation:
tiketwisata.surabaya.go.id



Museum Pendidikan Surabaya



SURABAYA PUSAT / CENTER SURABAYA
#MUSEUM

Menempati sebuah bangunan bekas gedung Sekolah Taman Siswa, museum tematik ini menyimpan bukti materiil pendidikan dari masa Pra-Aksara, Masa Klasik, Masa Kolonial hingga Masa Kemerdekaan.

Located on the heritage building (ex. Taman Siswa School), this thematic museum displays material evidence of Indonesia education from the Pre-Script period, the Classical Period, the Colonial Period to the Independence Period.

JL. Gentengkali No. 10

Monday CLOSED.
Tue to Sun 8 a.m. – 4 p.m.

Online ticket reservation:
tiketwisata.surabaya.go.id



Museum HOS Tjokroaminoto



SURABAYA PUSAT / CENTER SURABAYA
#HERITAGE #NATIONALHEROES

Rumah dengan gaya arsitektur Jawa yang khas, dulunya merupakan rumah tinggal HOS Tjokroaminoto, tokoh pergerakan di Indonesia. Disinilah terjadi diskusi-diskusi politik dengan para tokoh pergerakan dari berbagai latar belakang ideologi, termasuk presiden pertama RI, Soekarno, turut indekos disini.

A house with a distinctive Javanese architectural style was once the residence of HOS Tjokroaminoto, a figure of the movement in Indonesia. This is where political discussions with movement figures from various ideological backgrounds happened, including the first president of the Republic of Indonesia, Soekarno, who was once boarded here.

JL. Peneleh Gang VII No. 29-31

Monday CLOSED.
Tue to Sun 8 a.m. – 4 p.m.

Online ticket reservation:
tiketwisata.surabaya.go.id



Museum Olahraga

JL. Indragiri No. 6

Monday CLOSED.
Tue to Sun 8 a.m. – 4 p.m.

Online ticket reservation:
tiketwisata.surabaya.go.id



SURABAYA SELATAN / SOUTH SURABAYA
#MUSEUM

Cerita sejarah olahraga serta bukti materiil peninggalan para Pejuang dan Pahlawan Olahraga Surabaya dapat dilihat di museum yang menyimpan ratusan koleksi Atlet Surabaya ini.

Unveil the sport history and its proof of the Surabaya Sports Fighters and Heroes that can be seen in the museum which displays hundreds of collections of Surabaya Athletes.



Museum W.R. Soepratman



SURABAYA TIMUR / EAST SURABAYA
#HERITAGE #NATIONALHEROES

WR Soepratman ialah sang pencipta lagu Nasional, Indonesia Raya.

Dibangun pada abad ke-XX, rumah ini ditempati oleh Wage Rudolf Soepratman setelah pindah dari Pemalang ke Surabaya pada 1937. Tidak sendiri, ia juga tinggal di rumah ini bersama Ny. Rokijem (saudari W. R. Soepratman) beserta keluarga. Rumah sederhana ini memiliki dua kamar utama, dengan satu ruang tamu, satu kamar kecil, dan satu ruangan dapur. Pengunjung dapat melihat dan menikmati koleksi-koleksi yang berhubungan dengan W. R. Soepratman di rumah ini. Koleksi-koleksi tersebut tersebar di sejumlah ruangan, seperti replika jas dan biola WR Soepratman, dan banyak foto.

JL. Mangga No. 21

Monday CLOSED.
Tue to Sun 8 a.m. – 4 p.m.

Online ticket reservation:
tiketwisata.surabaya.go.id

WR Soepratman is the creator of the Indonesian National Anthem, Indonesia Raya. This museum was inaugurated by Surabaya City Mayor, Mrs. Tri Rismaharini on November 10th, 2018.

Built-in the 20th century, this house was occupied by Wage Rudolf Soepratman after he moved from Pemalang to Surabaya in 1937. WR Soepratman lived with Rokijem, his sister, and his family. This house has two main rooms, with a living room, a restroom, and a kitchen. This museum exhibits many collections related to WR Soepratman that display at this house, such as the replica of WR Soepratman's suit and violin, and many photographs.



Rumah Kehiran Bung Karno



SURABAYA PUSAT / CENTER SURABAYA
#MUSEUM

Selepasnya pindah dari Bali untuk bertugas mengajar di Surabaya, Bapak R. Soekeni dan Ibu Nyoman Rai Srimben tinggal di Pandean gang 4. Pada tanggal 6 Juni 1901 , di rumah sederhana inilah lahir Koesno (kemudian berganti nama menjadi Soekarno) seorang putra bangsa yang kelak akan menjadi Presiden pertama Indonesia. Di Rumah Kelahiran Bung Karno ini terdapat koleksi perjalanan keluarga Bapak R. Soekeni dan Ibu Nyoman Rai Srimben sekaligus Soekarno dalam bentuk video mapping serta teknologi Augmented Reality yang memberikan pengalaman baru bagi para pengujung Rumah Kelahiran Bung Karno.

JL. Pandean IV No. 40

Monday CLOSED.
Tue to Sun 8 a.m. – 4 p.m.

Online ticket reservation:
tiketwisata.surabaya.go.id

After moving from Bali to teach in Surabaya, Mr. R. Soekeni and Mrs. Nyoman Rai Srimben lived in Pandean Gg 4. On June 6, 1901, in this humble house was born Koesno (later renamed Soekarno) a son of the nation who would later become the first President of Indonesia. In this house, there is a collection of family trips of Mr. R. Soekeni and Mrs. Nyoman Rai Srimben as well as Soekarno in the form of video mapping and Augmented Reality technology that provides new experiences for the visitors of Rumah Lahir Bung Karno.



Museum Blockbuster



SURABAYA TIMUR / EAST SURABAYA
#MUSEUM

Museum Blockbuster berdiri pada tahun 2018 dan memiliki lebih dari 3000 koleksi yang semuanya merupakan barang langka dan limited edition. Terdiri dari action figure, diorama, statue, movie props, koleksi boneka dan mainan lainnya.

Blockbuster museum officially opened to the public in 2018 and owned more than 3000 collections that are limited edition and rare. There are action figures, dioramas, statues, movie props, doll collections, and other stuff.



Museum Teknoform



SURABAYA TIMUR / EAST SURABAYA
#MUSEUM

Museum Teknoform yang berada di Universitas Dinamika ini merupakan satu-satunya museum IT di Indonesia yang diresmikan pada tahun 2017 oleh walikota Surabaya, Tri rismaharini. Didirikan sebagai bagian dari pembelajaran IT serta untuk mengetahui cikal bakal teknologi IT di Indonesia. Museum Teknoform terdiri dari dua lantai. Di bagian bawah terdapat informasi mengenai perkembangan teknologi dari masa ke masa. Sedangkan di bagian atas terdapat koleksi berbagai media penyimpanan data. Koleksi tertua di museum ini yaitu mesin kalkulator mekanik, Additor yang dibuat pada tahun 1920.

JL. Raya Kedung Baruk No. 98
Dinamika University

Monday - Friday : 9 a.m. - 4 p.m.

The Technoform Museum located at Dinamika University is the only IT museum in Indonesia which was inaugurated in 2017 by the mayor of Surabaya, Tri Rismaharini. Established as part of IT learning and to find out the forerunner of IT technology in Indonesia. The Technoform Museum consists of two floors. On the first floor, there is information about technological developments from over time. While at the second floor, there is a collection of various data storage media. The oldest collection in the museum is the mechanical calculator machine, Additor, which was built in 1920.

Religious Sites

in Surabaya

*The majestic holy
worship in Surabaya*





Masjid Al-Akbar Surabaya



SURABAYA SELATAN / SOUTH SURABAYA
#RELIGIOUS

Masjid Al – Akbar merupakan masjid terbesar kedua di Indonesia setelah masjid Istiqlal yang ada di Jakarta. Berada di selatan kota Surabaya, masjid Al – Akbar menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke Surabaya. Masjid berkapasitas 30000 jamaah ini diresmikan pada tanggal 10 Nopember 2000. Masjid Al - Akbar memiliki kubah utama yang berbentuk menyerupai telur dan 4 kubah kecil berbentuk limas. Desain kaligrafi serta ukiran didalam masjid menghiasi seluruh bagian masjid yang memiliki 45 buah pintu yang melambangkan tahun kemerdekaan Indoensia yaitu 1945. Selain itu, MAS juga memiliki fasilitas penunjang lainnya seperti Taman Asmaul Husna berdesain futuristik namun tetap mengusung nilai-nilai religius dengan adanya pilar berbentuk piramida dan bertuliskan asmaul husna, yaitu 99 nama baik Allah. Selain itu ada juga Urban Farming, Edu Park dan menara masjid yang dibuka untuk umum.



JL. Masjid Al-Akbar Timur No. 1

Al-Akbar Grand Mosque is the second largest mosque in Indonesia after the Istiqlal mosque in Jakarta. Located in the south of Surabaya, Al-Akbar mosque is an attraction for tourists visiting Surabaya. The mosque with a capacity of 30000 worshippers was inaugurated on November 10, 2000. Al-Akbar mosque has a main dome shaped like half an egg and 4 small pyramid-shaped domes. Calligraphy designs and carvings inside the mosque adorn all parts of the mosque which has 45 doors that symbolize the year of Indonesia's independence, in 1945. In addition, MAS also has other supporting facilities such as Asmaul Husna Park with futuristic design but still carries religious values with pyramid-shaped pillars and inscribed asmaul husna, which is the 99 good names of God. In addition, there is also Urban Farming, Edu Park and the tower of the mosque which is open to the public.



Kelenteng Boen Bio



SURABAYA PUSAT / CENTER SURABAYA
#RELIGIOUS

Munculnya kelenteng sebagai akibat meluasnya daerah pecinan di Surabaya yang dulunya ada di sekitar Jl. Kembang Jepun, Jl. Slompretan, Jl. Coklat dan sekitarnya, ke arah timur Surabaya di sekitar daerah Kapasan. Daerah pemukiman Cina dulu oleh orang Belanda disebut sebagai "Chineese Kamp" yang sudah ada sebelum Belanda datang ke Surabaya. Klenteng Boen Bio ini sudah ada sejak tahun 1910-an dan berlokasi di depan Wisata Kampung Pecinan (WKP) Surabaya yang dulunya bernama Kampung Kungfu. Kegiatan ibadah di Kelenteng Boen Bio ramai pada hari Minggu.

The emergence of the Chinese temple as a result of the expansion of Chinatown area in Surabaya which used to be around Jl. Kembang Jepun, Jl. Slompretan, Jl. Cokelat and surrounding areas, to the east of Surabaya around the Kapasan area. The Chinese thinking area used to be called by the Dutch as "Chineese Kamp" which existed before the Dutch came to Surabaya. Boen Bio Temple has existed since the 1910s and is located in front of Surabaya Chinatown Tourism (WKP) which was formerly called Kungfu Village. Worship activities at Boen Bio Temple are crowded on Sundays.



Masjid Agung Sunan Ampel



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA
#RELIGIOUS

Salah satu masjid tertua di Surabaya ini ramai dikunjungi oleh para peziarah. Berada di kawasan wisata religi, Masjid Sunan Ampel menjadi salah satu wisata religi yang patut dikunjungi. Berbagai pernak-pernik khas Timur Tengah serta kuliner khas Arab dapat ditemui disekitar masjid ampel.



JL. AMPEL MASJID NO. 53

One of the oldest mosques in Surabaya is crowded with pilgrims. Located in a religious tourism area, Sunan Ampel Mosque is one of the religious tourist destinations that should be visited. A variety of Middle Eastern trinkets and Arabic cuisine can be found around the Ampel mosque.





Pura Agung Jagat Karana



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA
#RELIGIOUS

Pura Agung Jagat Karana dibangun pada tahun 1968, dan difungsikan sejak 29 November 1969. Peresmian pura ini pertama kali bertepatan dengan hari Saraswati. Luas areanya 7.703 meter persegi dengan suasana khas Pura Hindu yang sangat kental, tenang dan asri. Ditahun 1987, Pura ini mengalami pemugaran yang selanjutnya pada tanggal 20 September 1987 diresmikan oleh Gubernur KDH Tingkat I Jawa Timur Bpk. Wahono. Dan digunakan kembali sejak tanggal 26 Sepetember 1987 hingga saat ini. Pura Agung Jagad Karana menjadi salah satu pilihan destinasi wisata unggulan di Surabaya Utara.



JL. IKAN LUMBA-LUMBA NO.1

Pura Agung Jagat Karana was built in 1968, and functioned since November 29, 1969. The inauguration of this Hindu temple first coincided with Saraswati day. The area is 7,703 square meters with a typical Hindu temple atmosphere that is very sacred, calm and beautiful. In 1987, this temple underwent restoration which was then on September 20, 1987 inaugurated by the East Java Governor of KDH Level I Mr. Wahono. And reused since September 26, 1987 until now. Pura Agung Jagad Karana is one of the top tourist destinations in North Surabaya.



Budha Empat Wajah



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA
#RELIGIOUS

4 Faces Buddha Statue was built in 2003 & inaugurated on November 9, 2004. This statue occupies a stupa building in which the Buddha sits on his throne & is surrounded by 4 pillars, namely green or gold pillars. The statue consists of 3 parts: a stupa, a Buddha statue & a Buddhist throne that each rises 9 meters high.

Kenjeran Park
JL. Sukolilo No. 100

4 Faces Buddha Statue was built in 2003 & inaugurated on November 9, 2004. This statue occupies a stupa building in which the Buddha sits on his throne & is surrounded by 4 pillars, namely green or gold pillars. The statue consists of 3 parts: a stupa, a Buddha statue & a Buddhist throne that each rises 9 meters high.



Kelenteng Hong San Tang



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA
#RELIGIOUS



Kenjeran Park
JL. Sukolilo No. 100

Klenteng Sanggar Agung juga dikenal dengan sebutan Klenteng Hong San Tang. Didirikan pada tahun 1999 dan berfungsi sebagai tempat ibadah umat Tri Dharma. Klenteng ini memiliki ciri khas yaitu terdapat patung Dewi Kwan Im setinggi 20 meter dan berada di tepi laut. Patung ini menjadi daya tarik wisata dan menjadi spot foto favorit bagi siapapun yang berkunjung kesana.

Sanggar Agung Temple is also known as Hong San Tang Temple. It was established in 1999 and serves as a place of worship for Tri Dharma. This temple has a characteristic that there is a statue of Kwan Im Goddess as high as 20 meters and is by the sea. This statue becomes a tourist attraction and a favorite photo spot for anyone who visits there.



Masjid Muhammad Cheng Hoo



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA
#RELIGIOUS

Dibangun pada tahun 2001, desain arsitektur Masjid Cheng Hoo terinspirasi oleh masjid Niu Jie di Beijing. Dirancang oleh PITI (Persatuan Islam Tionghoa Indonesia) dengan memiliki makna dan filosofi, luas bangunan utama masjid yaitu 11x9 meter, seperti ukuran Ka'bah dan 9 merupakan adanya wali songo (wali Sembilan) sebagai penyebar agama Islam di Indonesia. Hasil perkalian dari 11x9 ini menunjukkan 99 Asmaul Husna. Sedangkan di bagian atas bangunan utama berbentuk segi 8 (pat kwa) yang berarti jaya serta keberuntungan. Dominasi warna merah, hijau, dan emas khas Tiongkok ini juga melambangkan keberuntungan dan kedamaian.



JL. GADING NO. 2

Built in 2001, the architectural design of Cheng Hoo Mosque was inspired by the Niu Jie mosque in Beijing. Designed by PITI (Indonesian Chinese Islamic Association) with meaning and philosophy, the area of the main building of the mosque is 11x9 meters, as the size of the Kaaba and 9 is the existence of wali songo (wali Sembilan, nine prophet who spread Islam in Java) as a propagator of Islam in Indonesia. The multiplication result of 11x9 shows the number of 99 Asmaul Husna. While at the top of the main building is in the form of an 8-sided (pat kwa) which means glory and luck. The dominance of red, green, and gold colors typical of China also symbolizes fortune and peace.



Gereja Kelahiran Santa Perawan Maria



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA
#RELIGIOUS TOURISM

Gereja Kelahiran Santa Perawan Maria berlokasi di Jalan Kepanjen sehingga banyak orang menyebutnya dengan julukan Gereja Kepanjen. Gereja ini merupakan salah satu bangunan cagar budaya berarsitektural Eropa. Dibangun pada tahun 1899 dengan gaya Neo Gotik dan dirancang oleh arsitek bernama Westmaas (Belanda) dan Muljono Widjosastro (Indonesia). Saat memasuki ruang utama gedung gereja ini maka akan disambut dengan ruang megah dengan tembok batu bata klasik Eropa dan pilar-pilar menjulang setinggi 12m. Tak hanya itu, pondasinya konon terbuat dari 799 tiang kayu galam dengan kedalaman 15m. Kaca mozaik berwarna-warni yang membentuk gambar perjalanan Kristus dan murid-muridNYA memberikan kesan religius. Jika dilihat dari luar atas, banguna gereja berbentuk salib. Selain ruang utama gereja, di dalam area juga terdapat ruang doa disisi kiri bangunan utama untuk berdoa dan kantor gereja.

JL. Kepanjen No. 4–6

Blessed Virgin Mary Church is located on Jalan Kepanjen, so many people call it as Kepanjen Church. This church is one of the cultural heritage buildings of European architecture. It was built in 1899 in Neo Gothic style and was designed by architects named Westmaas (Netherlands) and Muljono Widjosastro (Indonesia). When entering the main room of this church, you will be greeted with a magnificent space with classic European brick walls and pillars towering as high as 12m. Not only that, the foundation is said to be made of 799 galam wooden poles with a depth of 15m. The colorful mosaic glass that forms the image of the journey of Christ and His disciples gives a religious impression. When viewed from the outside above, build a cross-shaped church. In addition to the main room of the church, there is also a prayer room on the left side of the main building for prayer and church offices.

Family Recreational Tourism

in Surabaya

*Make hay while the sun
shines &
explore the thriving
green of Surabaya*





Taman Suroboyo



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA
#RELIGIOUS TOURISM

Taman Suroboyo berada di depan Sentra Ikan Bulak (SIB). Yang ikonik di taman ini adalah Patung Suro Boyo besar setinggi 25m. Pada area tengah taman terdapat ruang terbuka yang bisa dimanfaatkan untuk olahraga, bermain sepatu roda, ataupun nongkrong menikmati suasana pinggir pantai. Di sisi kanan taman terdapat tanaman-tanaman yang rindang dan playground untuk anak-anak.

JL. Pantai Kenjeran Surabaya

Mon to Sun 6 a.m. – 9 p.m.

Suroboyo Park is located in front of the Bulak Fish Center (SIB). The iconic part is the Suro Boyo Statue with 25m high. In the central area of the park, there is an open space that can be used for sports, roller skating, or hanging out enjoying the beach atmosphere. On the right side of the garden there are shady plants and playgrounds for children.



Atlantis Land

JL. Sukolilo No. 100

Kenjeran Park

Monday to Sunday : 10 a.m. - 6 p.m.



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA
#RELIGIOUS

Berada di area Kenpark Surabaya, Atlantis Land menawarkan beragam fasilitas dan wahana yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Mulai dari wahana permainan anak hingga dewasa. Menjadi salah satu pilihan destinasi wisata keluarga yang banyak diminati di Surabaya. Beberapa wahana yang ada seperti mandi bola, mini coaster, disco pang-pang, boomerang slide, diorama, patung lilin, istana es, waterland, dan masih banyak lagi. Selain itu terdapat pula atraksi Air Mancur Menari yang dapat dinikmati mulai pukul 17.30 sore setiap hari.

Located in the Kenpark Surabaya area, Atlantis Land offers a variety of facilities and rides that can be enjoyed by visitors and suitable for children and all ages. Atlantis Land is one of the choices of family tourism destinations that are in great demand in Surabaya. Some of the rides are ball baths, mini coasters, disco pang-pang, boomerang slides, dioramas, wax museum, winter castles, waterland, and many more. In addition, there is also a Dancing Fountain attraction starting at 17.30 pm every day.



(THP) Taman Hiburan Pantai Kenjeran



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA
#RELIGIOUS TOURISM

Taman Hiburan Pantai Kenjeran menyuguhkan daya tarik wisata pesisir pantai di utara Kota Surabaya. Keindahan pesona pantai, laut dan pemandangan sunset, serta Jembatan Suramadu dapat dinikmati dari sini. Semakin nyaman berkunjung ke THP Kenjeran karena kini fasilitasnya makin lengkap dan apik. Beberapa diantaranya adalah playground, foodcourt, gazebo, stan – stan souvenir produk UMKM, serta anjungan untuk menikmati pantai Kenjeran dan Jembatan Suroboyo. Saat berkunjung jangan lupa untuk mencicipi kuliner khas pesisir, lontong kupang dengan sate kerang plus es degan dan belanja oleh-oleh juga.

JL. Pantai Lama Kenjeran No. 1

Online ticket reservation:
tiketwisata.surabaya.go.id

Kenjeran Beach Park presents a coastal tourist attraction in the north of Surabaya. The picturesque scenery of the beach, sea and sunset views, and the Suramadu Bridge can be enjoyed from here. It is more comfortable to visit Kenjeran Beach Park because now the facilities are more complete and neat. There are playground, foodcourt, gazebos, souvenir booths for MSME products and also wooden bridge to enjoy Kenjeran beach and Suroboyo Bridge closer. Don't forget to taste the typical culinary of coastal area, lontong kupang with shell satay and coconut ice and shopping for souvenirs too while visiting Kenjeran Beach Park.



Wisata Perahu Kalimas



SURABAYA PUSAT / CENTER SURABAYA
#FAMILY RECREATION

Salah satu wisata air yang dilengkapi dengan pasar apung ini layak dicoba untuk mendapatkan pengalaman yang tak terlupakan menyusuri Sungai Kalimas dengan pemandangan kota dari sore hingga malam hari.

*Dermaga Taman Prestasi,
Jl. Ketabang Kali No. 6
Dermaga Monkasel,
Jl. Pemuda No. 39
Mon to Sun: 3 p.m. – 9 p.m.*

*Online ticket reservation:
tiketwisata.surabaya.go.id*

Arrange your tour at the only water tourism in the center of Surabaya, experience the floating market while cruising Kalimas River with city view surround you at the evening until night.



Enjoy the charm of the Kalimas River at night. With sparkling lanterns, you can feel the romantic atmosphere of the city of Surabaya with a special person.



Kebun Raya Mangrove

Jalan Medokan Sawah Timur
Segoro Tambak Sedati, Medokan
Ayu, Rungkut



SURABAYA TIMUR / EAST SURABAYA
#FAMILY RECREATION #NATURE

Kebun Raya Mangrove Surabaya merupakan kawasan konversai yang baru diresmikan pada 26 Juli 2023. KRM Surabaya merupakan gabungan dari Ekowisata Mangrove Gunung Anyar dan Medokan Sawah dengan total luas lahan sebesar 27 Ha. Saat ini KRM Surabaya memiliki koleksi sebanyak 57 spesies mangrove atau 36% spesies mangrove yang ada di Indonesia. Selain menjadi kawasan konservasi dan edukasi, disini juga tersedia berbagai fasilitas lainnya, yaitu area jogging track, wisata perahu, menara pantau, area ATV, area UMKM, area bermain, auditorium, toko oleh-oleh dan berbagai spot foto menarik. Selain itu, terdapat pula kegiatan penanaman dan pembibitan mangrove sebagai bentuk pelestarian dan pencegahan abrasi.

Kebun Raya Mangrove or Surabaya Mangrove Botanical Garden is a conservation area that has just been inaugurated on July 26, 2023. KRM Surabaya is a combination of Gunung Anyar Mangrove Ecotourism and Medokan Sawah with a total land area of 27 Ha. Currently, KRM Surabaya has a collection of 57 mangrove species or 36% of mangrove species in Indonesia. In addition to being a conservation and education area, there are also various facilities such as jogging track areas, boat tours, monitoring tower, ATV, MSME areas, playground areas, auditoriums, souvenir shops and instagrammable photo spots. There are also mangrove planting and nursery activities as a part of conservation and abrasion prevention.



Kebun Binatang Surabaya



SURABAYA SELATAN / SOUTH SURABAYA
#FAMILY RECREATION

Salah satu destinasi rekreasi, edukasi, dan konservasi ini memiliki ribuan binatang termasuk satwa langka, salah satunya adalah Komodo yang punya julukan kadal terbesar di dunia.

Jalan Setail No.1

Mon to Fri: 8 a.m. – 4 p.m.

One of the recreational, educational, and conservation destinations has thousands of animals including rare animals, one of which is the Komodo dragon, the largest lizard in the world.



Surabaya Night Zoo



SURABAYA SELATAN / SOUTH SURABAYA
#FAMILY RECREATION

Surabaya Night Zoo dapat dikunjungi di malam hari pada akhir pekan dengan melakukan reservasi terlebih dahulu. Kebun Binatang Surabaya versi malam hari ini khusus untuk menikmati fauna malam. Tidak hanya melihat dari kejauhan, pengunjungpun diperbolehkan berfoto bersama beberapa jenis satwa disana. Keamanan sangat terjaga karena pengunjung akan didampingi oleh pemandu dwi bahasa.

JL. Setail No.1

Sat to Sunday: 6 p.m. – 10 p.m.

Surabaya Night Zoo can be visited every weekend at night by making a reservation in advance. The night version of Surabaya Zoo is specifically for enjoying nocturnal animals. Not only seeing from a distance, visitors are also allowed to take pictures with several types of animals there. Do not worry with the safety during your visit at Surabaya Night Zoo and visitor will be accompanied by bilingual guides.



Adventure Land Romokalisari



SURABAYA BARAT / WEST SURABAYA
#FAMILY RECREATION #NATURE

Adventure Land Romokalisari merupakan wisata terbaru di Surabaya, tepatnya di ujung barat kota Surabaya. Berbagai wahana wisata menarik ada disini, mulai dari ATV, Kano, Berkuda, Sekoci, hingga Jetski.

JL. Romokalisari
(Rusunawa Romokalisari)

Adventure Land Romokalisari is happening in Surabaya, located at the western end of Surabaya city. Dare your adventurous spirit to enjoy the Adventure Land with various interesting tourist attraction, from ATVs, Canoes, Horse Riding, Lifeboats, to Jetskis.

Shopping Tours

in Surabaya

You're free to do a shopping spree in this list of surabaya shopping center





Pasar Atom

JL. Bunguran No. 45



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA
#SHOPPING

Pusat Perbelanjaan Pasar Atom berdiri sejak tahun 1972. Terletak di Kawasan Surabaya Utara, Pasar Atom memiliki lokasi yang strategis karena dapat diakses dari empat arah jalan, yaitu dari Jl. Bunguran, Jl. Waspada, Jl. Siaga, Jl. Stasiun Kota Lama. Pasar ini adalah salah satu pasar legendaris di Surabaya yang banyak dijadikan jujungan para wisatawan lokal maupun mancanegara saat singgah di Surabaya. Selain terkenal sebagai pusat emas dengan kualitas bagus, Pasar Atom juga sangat terkenal dengan ragam produk makanan tradisional hingga kekinian dengan cita rasa yang enak dan berkualitas. Disini pengunjung bisa menjumpai stan-stan penjual emas, kain, pakaian, makanan berat, camilan, buah, kebutuhan pernak - pernik natal dan imlek sesuai musim, dll.

Pasar Atom Shopping Center was established in 1972. Located in North Surabaya, Pasar Atom has a strategic location because it can be accessed from four directions, from Jl. Bunguran, Jl. Waspada, Jl. Siaga, Jl. Stasiun Kota Lama. This market is one of the legendary markets in Surabaya which is one of top destination for local and foreign tourists when stopping in Surabaya. Being famous as a gold center with good quality, Pasar Atom is also full of variety of traditional to contemporary food products with good taste and quality. Visitors can find gold kiosk, cloth, clothing, restaurants, snacks, fresh fruit, Christmas and Chinese New Year trinkets according to the season, and many more.



Trans Icon Surabaya



SURABAYA SELATAN / SOUTH SURABAYA
#SHOPPING TOUR

Trans Icon mall merupakan salah satu pusat perbelanjaan di Surabaya yang baru saja dibuka. Uniknya, mall ini terintegrasi dengan apartemen dan hotel, serta memiliki wahana keluarga yang seru, yaitu Trans Snow World. Berbagai kebutuhan sehari-hari juga dapat dibeli disini dan juga berbagai kuliner juga dapat ditemui disini.

Trans Icon mall is one of the shopping centers in Surabaya that has just opened. Uniquely, this mall is integrated with apartments and hotels, equipped with Family recreation place, Trans Snow World. Various daily necessities can also be purchased here and also various culinary can also be found here.



Galaxy Mall

JL. Dharmahusada No. 35-37



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA
#SHOPPING MALL

Galaxy Mall adalah pusat perbelanjaan di Surabaya. Mal ini didirikan tahun 1996. Mall ini terdiri dari 3 bagian, yaitu : Galaxy Mall I, II dan III. Galaxy Mall merupakan family mall yang berkonsep untuk menyediakan seluruh kebutuhan keluarga dalam satu tempat.

Galaxy Mall is one of the biggest shopping center in Surabaya. The mall was established in 1996. This mall consists of 3 parts, Galaxy Mall I, II and III. Galaxy Mall is a family mall with a concept to provide all family needs in one stop shopping.



Tunjungan Plaza



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA
#SHOPPING MALL

Plaza ini berdiri sejak tahun 1983, terdiri atas 6 bangunan utama (Tunjungan 1-6). Tunjungan Plaza adalah salah satu pusat perbelanjaan modern yang banyak diminati wisatawan lokal maupun mancanegara saat berkunjung ke Surabaya. Berlokasi di jantung Kota Surabaya, mall ini sangat strategis karena mudah dijangkau dengan transportasi pribadi maupun umum.

JL. Jenderal Basuki Rachmat No. 8-12

This plaza was established in 1983, consisting of 6 main buildings (Tunjungan 1-6). Tunjungan Plaza is one of the modern shopping centers that is in great demand by local and foreign tourists when visiting Surabaya. Located in the heart of Surabaya, this mall is very strategic because it is easily accessible by private and public transportation.



Pakuwon Mall & PTC

Jl. Mayjen Yono Suwoyo No. 2



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA
#SHOPPING MALL

Sebagai salah satu pusat perbelanjaan dan hiburan di kawasan paling ramai di Surabaya, Pakuwon Mall awalnya bernama Supermal Pakuwon Indah dan berdiri sejak tahun 2003 di atas lahan seluas 30 Ha. Pakuwon Mall menyediakan one stop place untuk melayani kehidupan modern termasuk pusat perbelanjaan berbagai pilihan tempat makan, dan hiburan untuk keluarga.

As one of the shopping and entertainment centers in the most crowded area in Surabaya, Pakuwon Mall was originally named Supermal Pakuwon Indah and was established in 2003 on an area of 30 Ha. Pakuwon Mall provides a one stop place to offers modern life including shopping centers, various dining options, and entertainment for families.



Surabaya Kriya Gallery (SKG) SIOLA



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA
#LOCAL #SOUVENIR

Temukan produk-produk UMKM unggulan Kota Surabaya di Surabaya Kriya Gallery (SKG). Beraneka produk lokal mulai dari kain Batik, produk fashion, kriya, aksesoris, hingga berbagai snack dan minuman dapat ditemui di sini. Surabaya Kriya Gallery didesain modern dan nyaman untuk para pengunjung. Tersedia pula box packaging yang memudahkan kita untuk membawa ke luar kota. Mau berbelanja oleh-oleh khas Surabaya sambil membantu pengembangan UMKM? Surabaya Kriya Gallery tempatnya.

Jalan Tunjungan No.1
Mall Pelayanan Publik, 1st floor

Mon to Fri 8 a.m. – 9 p.m.
Saturday 10 a.m. – 9 p.m.
Sunday 12 p.m. – 9 p.m.

Find good quality products of Surabaya's MSME at Surabaya Kriya Gallery (SKG). Shop local products here at SKG from Batik, fashion products, crafts, accessories, to various souvenir snacks and beverages specialty. Surabaya Kriya Gallery designed in modern and comfortable for visitors. Box packaging also available to make customers easier to bring around. Buy souvenirs at SKG and support Surabaya's MSME? Shop at Surabaya Kriya Gallery.



Surabaya Kriya Gallery (SKG) MERR



SURABAYA UTARA / NORTH SURABAYA
#LOCAL #SOUVENIR

Temukan produk-produk UMKM unggulan Kota Surabaya di Surabaya Kriya Gallery (SKG). Beraneka produk lokal mulai dari kain Batik, produk fashion, kriya, aksesoris, hingga berbagai snack dan minuman dapat ditemui di sini. Surabaya Kriya Gallery didesain modern dan nyaman untuk para pengunjung. Tersedia pula box packaging yang memudahkan kita untuk membawa ke luar kota. Mau berbelanja oleh-oleh khas Surabaya sambil membantu pengembangan UMKM? Surabaya Kriya Gallery tempatnya.

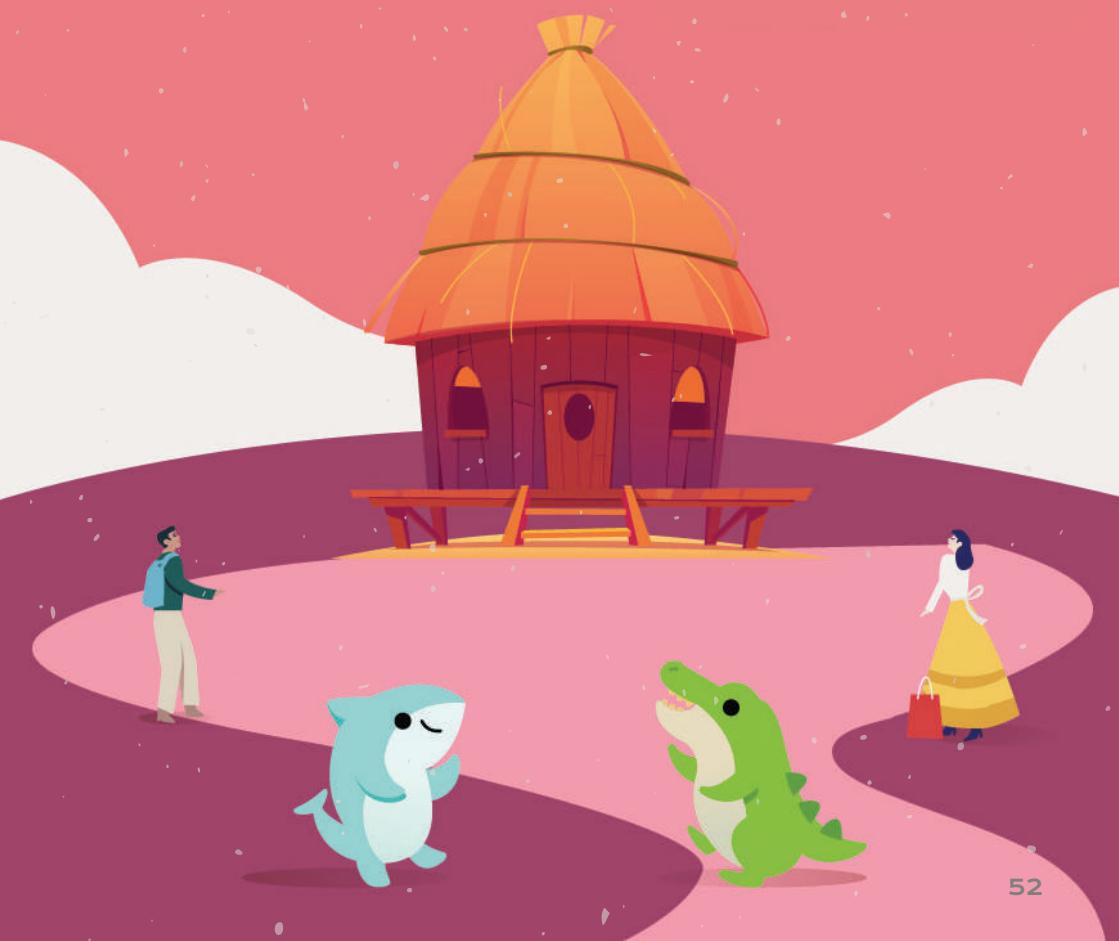
JL. Dr. Ir. H. Soekarno No. 11

Mon to Sun 8 a.m. – 7 p.m.

Find good quality products of Surabaya's MSME at Surabaya Kriya Gallery (SKG). Shop local products here at SKG from Batik, fashion products, crafts, accessories, to various souvenir snacks and beverages specialty. Surabaya Kriya Gallery designed in modern and comfortable for visitors. Box packaging also available to make customers easier to bring around. Buy souvenirs at SKG and support Surabaya's MSME? Shop at Surabaya Kriya Gallery.

Village Tour

in Surabaya





Wisata Kampung Pecinan (WKP) Kapasan Dalam

Jl. Kapasan Dalam I
Kapasan Lor No.3, RT.002/RW.09

Awalnya merupakan kampung Kungfu, kini berubah menjadi kampung Wisata Kapasan Dalam yang diresmikan pada tanggal 10 November 2020 lalu di kawasan pecinan kota lama Surabaya. Lokasinya yang berada di area China Town, atau kampung pecinan, Kampung Pecinan Kapasan Dalam ini menyuguhkan wisata yang berciri khas budaya Tionghoa yang dapat dinikmati oleh pengunjung yang datang. Kampung pecinan kapasan dalam juga dihiasi berbagai ornamen khas Tionghoa serta mural yang mengusung tema kehidupan warga Tionghoa tempo dulu. Disini pengunjung dapat berfoto dengan suasana khas kampung pecinan, serta dapat menikmati berbagai stan kuliner yang ada di kawasan kampung pecinan kapasan dalam.

Originally called as Kungfu village, now changed to the Kapasan Dalam Tourism village which was inaugurated on November 10, 2020 in Chinatown area of the old town of Surabaya. Located in China Town area, Chinatown Kapasan Dalam offers tourist destination that describing the characteristic of Chinese culture for tourist. Chinatown is also decorated with various thematic Chinese ornaments and mural arts that depicts the life of ancient Chinese citizens. Visitors can take pictures with Chinatown vibes and can enjoy various culinary stalls in the Kapasan Dalam Chinatown area.



Kampung Lawas Maspati

Jl. Maspati Gg. V / 18A

Kampung Lawas Maspati, dijadikan kampung wisata yang menyajikan sejarah Surabaya zaman kolonial. Sejumlah bangunan bersejarah dipertahankan sebagai daya tarik utama. Kampung Lawas Maspati memiliki sejumlah bangunan bersejarah yang masih utuh, seperti rumah bekas kediaman Raden Sumomiharjo (keturunan Keraton Solo yang menjadi mantri kesehatan di kampung itu) dan Sekolah Ongko Loro yang merupakan bekas Sekolah Rakyat, dan bangunan markas tentara yang dibangun pada 1907

Kampung Lawas Maspati becomes a tourist village that offers the history of Surabaya during the colonial era. A number of historical buildings are preserved as the main tourist attraction. Kampung Lawas Maspati has many historical buildings that are still intact, such as the former residence of Raden Sumomiharjo (a descendant of the Solo Palace which became a healthcare orderly in the village) and the Ongko Loro School which is a former Sekolah Rakyat and the army headquarters building built in 1907



Kampung Heritage Peneleh

Jl. Kapasan Dalam I
Kapasan Lor No.3, RT.002/RW.09

Awalnya merupakan kampung Kungfu, kini berubah menjadi kampung Wisata Kapasan Dalam yang diresmikan pada tanggal 10 November 2020 lalu di kawasan pecinan kota lama Surabaya. Lokasinya yang berada di area China Town, atau kampung pecinan, Kampung Pecinan Kapasan Dalam ini menyuguhkan wisata yang berciri khas budaya Tionghoa yang dapat dinikmati oleh pengunjung yang datang. Kampung pecinan kapasan dalam juga dihiasi berbagai ornamen khas Tionghoa serta mural yang mengusung tema kehidupan warga Tionghoa tempo dulu. Disini pengunjung dapat berfoto dengan suasana khas kampung pecinan, serta dapat menikmati berbagai stan kuliner yang ada di kawasan kampung pecinan kapasan dalam.

Originally called as Kungfu village, now changed to the Kapasan Dalam Tourism village which was inaugurated on November 10, 2020 in Chinatown area of the old town of Surabaya. Located in China Town area, Chinatown Kapasan Dalam offers tourist destination that describing the characteristic of Chinese culture for tourist. Chinatown is also decorated with various thematic Chinese ornaments and mural arts that depicts the life of ancient Chinese citizens. Visitors can take pictures with Chinatown vibes and can enjoy various culinary stalls in the Kapasan Dalam Chinatown area.



Kampung Wisata Dolly

Jl. Kupang Gunung Timur I

Gang Dolly adalah bekas kawasan lokalisasi pelacuran yang terletak di Jalan Kupang Gunung Timur I, Jarak, Putat Jaya, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, yang eksis sejak tahun 1968 sampai tahun 2014. Di kawasan lokalisasi ini, wanita penghibur “dipajang” di dalam ruangan berdinding kaca mirip etalase. Konon lokalisasi ini adalah yang terbesar di Asia Tenggara lebih besar dari Patpong di Bangkok, Thailand dan Geylang di Singapura. Bahkan pernah terjadi kontroversi untuk memasukkan Gang Dolly sebagai salah satu daerah tujuan wisata Surabaya bagi wisatawan mancanegara. Lokalisasi ini secara resmi ditutup oleh Pemerintah Kota Surabaya pada awal tahun 2014, atas inisiatif Walikota Tri Rismaharini demi memberdayakan kaum wanita mencari rezeki secara halal serta mengantisipasi bahaya penyebaran HIV/AIDS.

Gang Dolly is a former prostitution area located on Jalan Kupang Gunung Timur I, Distance, Putat Jaya, Surabaya City, East Java, Indonesia, which existed from 1968 to 2014. In this brothel, comfort women were “displayed” in glass-walled room like a storefront. It is said that this localization is the largest in Southeast Asia, bigger than Patpong in Bangkok, Thailand and Geylang in Singapore. There was even a controversy to include Dolly Alley as one of Surabaya’s tourist destinations for foreign tourists. This localization was officially closed by the Surabaya City Government in early 2014, at the initiative of Mayor Tri Rismaharini to empower women to seek halal sustenance and anticipate the dangers of the spread of HIV/AIDS.

Art & Culture

in Surabaya





Ludruk

Teater tradisional yang dibawakan oleh sekelompok seniman dengan cerita kehidupan sehari-hari, sejarah, dongeng, dll. Ciri khas Ludruk selalu menggunakan bahasa daerah (Suroboyoan) dalam dialognya, diiringi musik gamelan, tari remo, parikan, kidungan dan juga lawak yang sangat menghibur.

A traditional theater performed by a group of artists with stories of everyday life, history, and fairy tales. Ludruk's characteristic is always to use the local dialects (Suroboyoan) in its dialogues, accompanied by gamelan music, remo dance, parikan, kidungan and also very entertaining lawak.



Reog

Reog adalah jenis tarian tradisional yang beralur cerita rakyat. Ini menggambarkan pertemuan antara Raja Kelono Suwandoni dari Kerajaan Bantar Anggun dan Raja Singo Barong dari Kerajaan Lodoyo. Pertemuan kedua terjadi untuk memenuhi persyaratan dari kontes putri Songgo Langit. Dia adalah putri dari Kerajaan Kediri yang dikenal sangat cantik. Singkat cerita bahwa Raja Kelono Suwandono berhasil memenuhi persyaratan yang diminta oleh putri Songgo Langit. Acara yang dilakukan di resepsi pernikahan sang putri akhirnya disebut seni "Reog".

Reog is a type of traditional dance that is grooved in folklore. It describes the meeting between King Kelono Suwandoni of Bantar Anggun kingdom and King Singo Barong of lodoyo kingdom. The second meeting took place to meet the requirements of Princess Songgo Langit contest. She is the princess of the Kediri Kingdom who is known to be very beautiful. Long story short that King Kelono Suwandono managed to meet the requirements requested by the Princess Songgo Langit. The event carried out at the wedding reception of the princess was finally called the art of "Reog".



Tari Remo

Menurut sejarahnya, tari remo merupakan tari yang khusus dibawakan oleh penari laki – laki. Ini berkaitan dengan lakon yang dibawakan dalam tarian ini, karena mengusung tema perjuangan.

Berdasarkan perkembangan sejarah tari Remo dulunya tari remo merupakan seni tari yang digunakan sebagai pembuka dalam pertunjukan ludruk. Namun seiring berjalannya waktu, fungsi dari tari remo pun mulai beralih menjadi tarian penyambutan tamu, dan acara hiburan lainnya. Selain itu tari remo juga sering ditampilkan dalam festival kesenian daerah sebagai upaya untuk melestarikan budaya Jawa Timur. Kini tari remo tidak hanya dibawakan oleh penari pria, tetapi juga oleh penari wanita.

Historically, remo dance is a dance specifically performed by male dancers. This is related to the play performed in this dance, because it carries the theme of struggle.

Based on the historical development of Remo dance, it used to be a dance performed as an opening in Ludruk art performances. But over time, remo dance began to shift into welcoming dances for guests and other entertainment events. In addition, remo dance is also often performed in regional art festivals as an effort to preserve East Javanese culture. Now, remo dance is not only performed by male dancers, but also by female dancers.



Sedekah Bumi

Sedekah Bumi adalah salah satu tradisi lokal yang digelar setahun sekali untuk sebagai limpahan syukur atas limpahan rejeki.

Sebagai peninggalan leluhur dan turun temurun, acara Sedekah Bumi saat ini masih bisa dijumpai di beberapa daerah di Surabaya.

Ritual sedekah bumi menjadi ajang silaturahmi warga. Mereka gotong royong membangun tumpeng raksasa dari hasil bumi yang mereka miliki, lalu menggotong bersama-sama menuju balai desa untuk diadakan ritual tradisi dan doa bersama. Dan setelahnya gunungan hasil bumi yang dibagikan kepada warga secara berebut.

Sedekah Bumi (Earth Alms) is one of the local traditions held once a year to give thanks for the abundance of fortune. As a legacy of ancestors and generations, Sedekah Bumi can still be found in several areas in Surabaya.

The earth alms ritual became a place for community gathering. They work together to build a giant tumpeng (cone-shaped stretchers) from the produce they have, then carry together to the village hall to hold traditional rituals and prayers together. After that, the tumpeng of produce were distributed to residents in a scrambling manner.



Pawai Ogoh-ogoh

Satu hari sebelum Nyepi, dilakukan ritual Buta Yadnya. Buta Yadnya merupakan rangkaian upacara untuk menghalau kehadiran buta kala yang merupakan manifestasi unsur-unsur negatif dalam kehidupan manusia. Dalam rangkaian Buta Yadnya, terdapat tradisi pawai ogoh-ogoh merupakan festival tahunan yang semarak dan menjadi daya tarik pariwisata. Ogoh-ogoh merupakan boneka atau patung beraneka rupa yang menjadi simbolisasi unsur negatif, sifat buruk, dan kejahatan yang ada di sekeliling kehidupan manusia. Boneka tersebut terbuat dari kerangka bambu yang dilapisi kertas.

One day before Nyepi, the “Buta Yadnya” ritual is performed. “Buta Yadnya” is a series of ceremonies to dispel the presence of “Buta Kala” when which is a manifestation of negative elements in human life. In the “Buta Yadnya” series, there is a tradition of the ogoh-ogoh parade, which is a lively annual festival and has become a tourist attraction. Ogoh-ogoh are dolls or statues of various kinds that symbolize negative elements, bad traits, and evil that surround human life. The doll is made of a bamboo frame covered with paper.



Orasis Art Space

Orasis Art Space adalah galeri seni berkonsep modern yang berada di Surabaya Barat. Berbagai instalasi seni dipamerkan disini. Selain melihat karya seni yang beragam, disini pengunjung juga bisa menikmati fasilitas lainnya seperti bersantai di cafe yang ada di dalam galeri, workshop hingga jamming. Berbagai event pameran seni rupa, bedah buku kesenian, talkshow kesenian, dll sering diadakan di galeri ini.



Jl. Bukit Golf No.B2-25

More information:

orasis.art

instagram.com/orasisartspace

Orasis Art Space is a modern concept art gallery located in West Surabaya. Various art installations are exhibited here. Besides seeing various works of art, visitors can also enjoy other facilities such as relaxing in a café in the gallery, workshops to jamming. Various art exhibition events, art book reviews, art talk shows, and more are often held in this gallery.



Teh Villa Art Gallery

Teh Villa Gallery berada di dalam area pabrik teh Villa. Sebagai salah satu ruang produktif wadah aktivitas untuk menumbuhkan dan mengapresiasi karya seni ini boleh dikunjungi untuk rombongan maupun perorangan. Biaya masuk sebesar Rp.20.000/orang dan akan mendapat goodie bag berisi souvenir dan produk Teh Villa. Selain pameran seni rupa yang bisa dinikmati disini adalah bisa melihat secara langsung proses produksi Teh Villa dari ruang kaca besar yang berada di lantai atas pabrik. Sungguh akan menjadi pengalaman yang tak terlupakan.

Jl. Raya Rungkut Industri II No.53
More information:
tehvillagallery.com
instagram.com/orasisartspace

Teh Villa Gallery is located within the Villa's tea factory area. As one of the productive spaces, a forum for activities to grow and appreciate works of art, it can be visited for groups and individuals. The entrance fee is IDR 20,000 / person and you will get a goodie bag containing souvenirs and Teh Villa products. In addition to fine art exhibitions that can be enjoyed here is being able to see directly the production process of Teh Villa tea from a large glass room on the top floor of the factory. It will truly be an unforgettable experience.



UYCC Art Gallery

Berlokasi di The Win Hotel, Unicorn Young Collectors Club (UYCC) Art Gallery tepat berada di lantai 2 hotel. Berbagai pameran seni rupa dan instalasi seringkali diadakan disini. UYCC buka setiap hari mulai pukul 12.00 -20.00 WIB. Lokasinya sangat strategis berada di area pusat kota Surabaya sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi maupun transportasi umum. UYCC memiliki peraturan yaitu anak usia dibawah 12 tahun tidak diperkenankan masuk.

Jl. Embong Tanjung No.46-48
More information:
instagram.com/uycc.artgallery

Located inside The Win Hotel, Unicorn Young Collectors Club (UYCC) Art Gallery is right on the 2nd floor of the hotel. Various art exhibitions and installations are often held here. UYCC is open every day from 12.00 -20.00 WIB. The location is very strategic in the downtown area of Surabaya so it is easily accessible by private vehicle or public transportation. UYCC has a rule that children under the age of 12 are not allowed to enter.

Culinary

in Surabaya



Rujak Cingur

Rujak atau sejenis salad disajikan dengan buah-buahan tropis, tahu goreng, tempe goreng, lontong dan sayuran yang disiram saus kacang yang dicampur dengan petis udang. Uniknya, ada tambahan hidung sapi atau cingur di rujak hingga dinamakan Rujak Cingur.

Rujak or Indonesian style salad served with tropical fruits, fried tofu, fried tempe, steamed rice cake, and vegetables poured with peanut sauce mixed shrimp sauce. It's called Rujak Cingur, as cingur is part of cow added into Rujak.





Lontong Balap

Lontong balap merupakan salah satu hidangan yang wajib dinikmati saat berkunjung di Kota Surabaya. Kuliner khas Kota Pahlawan ini mudah ditemui di setiap sudut kota. Lontong Balap dijajakan di gerobak pedagang kaki lima pinggir jalan dan tak jarang dijajakan menu di restoran-restoran. Lontong Balap terdiri dari irisan lontong, tahu, dan lento, yang disiram kuah dan kecambah dengan porsi yang melimpah. Lontong Balap umumnya dihidangkan dengan beberapa tusuk sate kerang.

Lontong Balap is one of the typical dishes that must be enjoyed while visiting Surabaya. Typical cuisine of the City of Heroes is easily found in every corner of the city. Lontong Balap usually is sold on street-side carts and not infrequently explored in restaurants. Lontong Balap consists of slices of lontong (steamed-rice cake), tofu, and lento (fried cowpeas), served with gravy sprouts soup with abundant portions. Lontong Balap generally served with some shells satay.



Pecel Semanggi

Semanggi merupakan hidangan khas Kota Surabaya yang sudah jarang ditemui dan umumnya dijajakan berkeliling. Sekilas, tampilan hidangan yang satu ini mirip dengan pecel, namun cita rasanya berbeda. Bumbu yang disiram diatas rebusan daun semanggi dan kecambah ini terbuat dari ubi jalar yang dicampur dengan gula merah, sedikit terasi dan cabai. Ikon Kuliner Kota Surabaya ini disajikan di atas pincuk daun pisang dan ditambah dengan potongan kerupuk puli yang membuat hidangan ini semakin nikmat.

Semanggi is a typical dish of Surabaya which is rarely found and generally sold around. At first glance, the look of the dish is similar to pecel, but the taste is different. The sauce that is spread above the stew semanggi leaves and sprouts is made of sweet potato mixed with brown sugar, shrimp sauce, and chili peppers. As the icon of Surabaya culinary, Semanggi is served on banana leaf tops and coupled with chunks of puli crackers(rice crackers) that make this dish more delicious.



Rawon

Rawon merupakan salah satu hidangan khas Jawa Timur yang bisa Anda temui di Surabaya. Kuahnya berwarna hitam ini merupakan campuran dari kluwek dan rempah lainnya. Salah satu hidangan yang wajib Anda coba saat berkunjung ke Kota Surabaya. Kuahnya hitam dengan campuran daging empuk berlapis lemak, bikin rasanya semakin sedap.

Rawon is one of the typical dishes of East Java that you can find in Surabaya. This black-coloured beef stew is a mixture of kluwek nut (a spice commonly used for rawon in Indonesia) and other spices. Rawon is one of the must-try dishes during your visit to Surabaya city. The soup is black with a slice of fat-coated mixture meat making it taste even more delicious.



Sate Klopo

Sate yang satu ini berbeda dari sate-sate yang ada pada umumnya. Sate klopo atau kelapa merupakan jenis sate daging sapi atau ayam yang dibalut dengan kelapa parut berbumbu. Parutan kelapa pada sate ini memberikan cita rasa yang gurih pada sate. Sate yang telah dibakar kemudian disajikan dengan bumbu kacang, irisan bawang merah, dan cabai. Menikmati sate klopo ini akan terasa kurang apabila tanpa didampingi seporsi lontong atau nasi.

This satay is different from the satay in general. Sate Klopo is a kind of beef or chicken satay but wrapped with seasoned grated coconut. The grated coconut in this satay gives a savory taste to the satay. The grilled satay is then served with peanut sauce, sliced shallots, and chili pepper. You can enjoy this tasty dish with lontong or rice.

How to Get Around Surabaya

PUBLIC TRANSPORTATION



Suroboyo Bus

- R1 R2 Purabaya - Rajawali
R7 R8 Joyoboyo - Osowilangan
SBT Purabaya - Tembaan
Surabaya Tus Tumpuk

- ⌚ 05.30 AM - 09.00 PM
⚡ Rp5.000 General
Rp2.500 Students
⌚ Payment Methods
- Gobis Point Membership
- QRIS
- E-money

📞 031-5661799
@(at)surabayabus
APP GOBIS Surabaya Bus(Android/ iOS)



Trans Semanggi Suroboyo

- K2L SPBU Lidah Wetan-Kejawen Putih Tambak Big Bus
K3L Purabaya - Kenpark Medium Bus via MERR

- ⌚ 05.00 AM - 09.00 PM
⚡ Rp6.200 General
⌚ Payment Methods
- QRIS
- E-money

📞 +62 813 2400 1500
@(at)teman_bus
@transsemanggisbs.official (K2L)
@damriindonesia (K3L)
APP Teman Bus

GUIDED TOURISM BUS



For more information about departure and route schedules, please check our website tiketwisata.surabaya.go.id

⚡ Rp10.000/ person



Surabaya Sightseeing & City Tour Bus

More information,
check our website:



Transportasi

Transportation

Bandar Udara Airport



Bandar Udara Internasional
Juanda Surabaya (SUB)

(T1) Terminal 1 Domestik
(T2) Terminal 2 Internasional

T1 (+62 31) 2986200
T2 (+62 31) 2986700

Jl. Ir. Haji Juanda

Stasiun Kereta Train Station



Stasiun Surabaya Gubeng (SGU)
Jl. Gubeng Masjid No.35

Stasiun Surabaya Kota (Stasiun
Semut) (SB)

Stasiun Pasar Turi (SBI)

Stasiun Wonokromo (WO)

Terminal Bus Bus Station



Terminal Purabaya
(Bungurasih)
Jl. Letjen Soetoyo

Terminal Intermoda Joyoboyo (TIJ)
Jl. Joyoboyo No. 1

Pelabuhan Harbor



Pelabuhan Tanjung Perak
Gapura Surya Nusantara
Surabaya North Quay

Rumah Sakit

Hospital

**RS. Umum Daerah Dr.
Soetomo**

Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No.6-8,
Airlangga, Kec. Gubeng

RS. Universitas Airlangga

Jl. Dharmahusada Permai, Mulyorejo,
Kec. Mulyorejo

RS. Adi Husada Undaan

Jl. Undaan Wetan No.40-44,
Ketabang, Kec. Genteng

**RS. Primasatyta Husada Citra
(PHC) Surabaya**

Jl. Prapat Kurung Selatan No.1,
Tanjung Perak, Kec. Pabean Cantian

**RS. Umum Daerah Bhakti
Dharma Husada**

Jl. Kendung No. 115 - 117, Sememi,
Kec. Benowo

**RS. Umum Islam Surabaya
Jemursari**

Jl. Raya Jemursari No.51-57, Jemur
Wonosari, Kec. Wonocolo

**RS. Umum Siloam Hospitals
Suabaya**

Jl. Raya Gubeng No.70, Gubeng, Kec.
Gubeng

RS. Premier Surabaya

Jl. Nginden Intan Barat No.B,
Ngenden Jangkungan, Kec. Sukolilo

**RS. Husada Utama
Surabaya**

Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No.31-
35, Pacar Keling, Kec. Tambaksari

**RS. Darmo
(Rumah Sakit Darmo)**

Jl. Raya Darmo No.90, Kec. Tegalsari

Telepon Darurat

Emergency Call

112

112



Tourism Information Center
(Alun-alun Surabaya)
Jl. Gubernur Suryo 15
+62 31 534 0444
tic@surabaya.go.id

- tourism.surabaya.go.id
- [surabayasparkling](https://twitter.com/surabayasparkling)
- [TICSBY](https://www.facebook.com/TICSBY)
- [Official Surabaya Tourism Information Center](https://www.instagram.com/officialsurabayatourismcenter/)
- [Sparkling Surabaya](https://www.youtube.com/c/SparklingSurabaya)